

BBTN

PT Bank Tabungan Negara Tbk

Market Cap: Rp 19,79 T

BBTN atau BTN merupakan salah satu bank milik negara yang memiliki kegiatan usaha di bidang perbankan komersial. Perseroan memulai kegiatan operasional entitasnya berbasis syariah pada tahun 2005.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoY)	17,7%	-2,4%	2,7%	0,0%	9,6%
Gross Profit Margins (%)	34,8%	35,5%	50,4%	58,1%	47,5%
Operating Profit Margins (%)	2,0%	9,3%	11,8%	14,8%	16,1%
EPS Growth (yoY)	-92,5%	665,7%	48,3%	28,1%	-13,2%
Dividend Per Share	53,03	0,00	0,00	22,44	43,39
Dividend Yield	2,2%	0,0%	0,0%	1,3%	3,4%
Price Earnings Ratio (PER)	107,3X	11,4X	7,7X	4,7X	5,0X
Price Book Value (PBV)	0,9X	0,9X	0,9X	0,6X	0,6X
Return On Equity (ROE)	0,9%	8,0%	11,1%	11,8%	11,5%
Debt Equity Ratio (DER)	12,1X	17,1X	16,4X	14,5X	13,4X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-21,5%	-15,9%	24,5%	41,8%	-27,6%

Shareholder

Negara Republik Indonesia 60,00%
Masyarakat 40,00%

Number of Shareholder

31 Jul 2024	55.175	-986
30 Jun 2024	56.161	-500
31 Mei 2024	56.661	+1.969
30 Apr 2024	54.692	+3.422

Story Fundamental

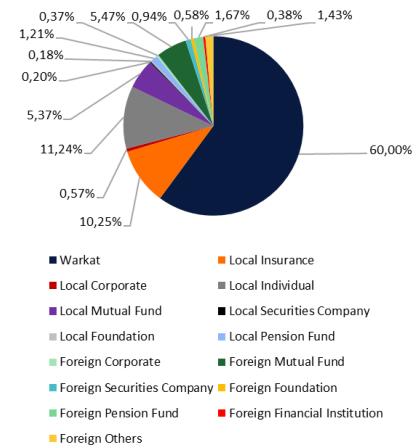
- BBTN telah menggelar program BTN Santri Developer Kebangsaan di Pekanbaru, Riau Dimana program ini dikembangkan Bersama Nahdlatul Ulama Circle (NU Circle). Hal tersebut merupakan program Pendidikan dan pelatihan mengenai pengembangan bisnis property bagi santriwan/santriwati alumni pondok pesantren, namun juga peserta serta organisasi pemuda lintas agama. Sebagai pemimpin pasar Kredit Pemilikan Rumah (PR) di Indonesia, BBTN akan terus berupaya mendukung sektor property baik dari sisi pasokan maupun permintaan yang diharapkan dapat mendorong kinerjanya.
- Pada akhir tahun 2023, BBTN mengalami peningkatan pendapatan sebesar 9,6% secara tahunan dibandingkan tahun 2022. Mayoritas pendapatan Perseroan berasal dari segmen pendapatan konvensional yang mempengaruhi sekitar 87,42% dari total pendapatan Perusahaan, sedangkan sisanya berasal dari segmen syariah. Perlu diperhatikan bahwa peningkatan pendapatan segmen syariah sebesar 33,10% yoy, lebih tinggi dibandingkan segmen konvensional.

Technical Analysis**Trading Plan**

Buy : 1.420-1.440 SL < 1.400 Target : 1.500-1.530

Technical View

BBTN membreakout Higher High (HH) sebelumnya diikuti volume besar dan inflow asing senilai Rp. 27 Milliar. Buy saham BBTN di area 1.420-1.440 dengan target price 1.500 sampai dengan 1.530.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.